

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *PEPALI* PERNIKAHAN  
DI KECAMATAN KLIRONG, KABUPATEN KEBUMEN**

Lina Septiyani  
05205241015

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk *pepali* pernikahan, fungsi *pepali* pernikahan, dan persepsi masyarakat terhadap *pepali* pernikahan di Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap *pepali* pernikahan di Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Sumber data utama penelitian ini adalah *pepali* pernikahan di Kecamatan Klirong. Data diperoleh dengan observasi dan wawancara mendalam dengan sesepuh desa, kepala desa, dan orang-orang yang memiliki kaitan serta memiliki pengetahuan tentang *pepali* pernikahan di Kecamatan Klirong. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu *tape recorder*, kamera foto serta alat tulis. Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara induksi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi data yang meliputi teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) jenis *pepali* pernikahan di Kecamatan Klirong adalah (a) berdasarkan letak rumah, meliputi: *gotong umah*, *gotong dalan/gotong gili*, *gotong karangan*, dan *suken/madon*, (b) berdasarkan status pernikahan, meliputi: *besanan nembe karo nembe* dan *besanan nembe karo randha/dhudha*, (c) berdasarkan lokasi desa/dusun, meliputi: *pepali* pernikahan antara Dusun Kreteg (Desa Bumiharjo) dengan Desa Keadongan, *pepali* pernikahan antara Dusun Kraganalan dengan Dusun Kedawung di Desa Kaliwungu, *pepali* pernikahan antara Dusun Kraganalan (Desa Kaliwungu) dengan Dusun Ketanggung (Desa Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan), *pepali* pernikahan antara Dusun Jana (Desa Gebangsari) dengan Dusun Klampis (Desa Klegenreja), *pepali* pernikahan antara Dusun Condong dengan Dusun Kawedusan di Desa Tanggulangin. (2) fungsi *pepali* pernikahan adalah: (a) fungsi kepercayaan, (b) fungsi sosial, yaitu sebagai pengendalian dalam masyarakat, sebagai pengendali pergaulan generasi muda, dan sebagai pertimbangan dalam memilih jodoh. (3) persepsi masyarakat terhadap *pepali* pernikahan adalah: (a) masyarakat yang percaya pada *pepali* pernikahan, (b) masyarakat yang tidak percaya pada *pepali* pernikahan.